



INDONESIAINDICATOR

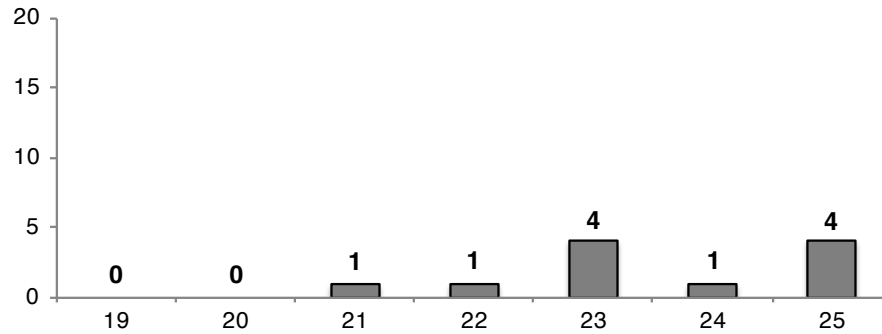
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(25 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 25 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	25 Juli 2025	Suara Merdeka	Pembuat Konten Wajib Pahami Kode Etik Jurnalistik dan UU ITE	3	Positive	
2	25 Juli 2025	Jateng Pos	Dulu Viral Banjir, Jalan Sayung Kini Kering	3	Positive	
3	25 Juli 2025	Radar Kudus	Tiga Pekan Banjir Rob Sayung Surut	1	Positive	
4	25 Juli 2025	Suara Merdeka	Tokoh-Tokoh Terbaik yang Memberi Inspirasi dan Solusi	1	Positive	

Title	Pembuat Konten Wajib Pahami Kode Etik Jurnalistik dan UU ITE		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd
Date	2025-07-25	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



SM/dok

TERIMA KEPALA RRI: Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin menerima Kepala LPP RRI Semarang Atik Hindari di kantornya, Kamis (24/7). (44)

Pembuat Konten Wajib Pahami Kode Etik Jurnalistik dan UU ITE

SEMARANG - Para pembuat konten (*content creator*) perlu dikenalkan kode etik jurnalistik dan undang-undang tentang informasi dan transaksi elektronik. Sebab, di era digital saat ini, batas antara jurnalis dan *content creator* semakin tipis. Apalagi, banyak informasi yang diproduksi oleh *content creator* mampu membentuk opini publik, bahkan mempengaruhi kebijakan publik.

Demikian dikatakan Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin. Dia meminta agar media *mainstream* turut menggandeng *content creator* ketika menyelenggarakan pelatihan jurnalistik agar tercipta ruang digital yang aman dan beretika.

"Saya berharap, pelatihan untuk media *mainstream* juga menggandeng *content creator* supaya mereka juga mengenal kode etik jurnalistik, UU ITE, serta panduan lain yang perlu diikuti dalam pembuatan karya jurnalistik," kata Taj Yasin di kantornya, Kamis (24/7).

Profesional

Sosok yang akrab disapa Gus Yasin ini meyakini, karya jurnalistik dari media *mainstream* telah menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebab, media *mainstream* wajib berpedoman pada kode etik jurnalistik dan Undang-Undang Pers.

"*Influencer* juga hendaknya diperkenalkan dan diedukasi mengenai batasan-batasan apa yang boleh diberitakan, baik menyangkut kode etik ataupun regulasi UU ITE. Tujuannya agar masyarakat menerima informasi yang benar dan pengelola media sosial juga terhindar dari ancaman pelanggaran ketentuan undang-undang," jelasnya.

Dia mendukung RRI yang akan menyelenggarakan uji kompetensi wartawan (UKW). Uji kompetensi ini menjadi langkah penting untuk mencetak wartawan yang profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam kesempatan itu, Kepala LPP RRI Semarang, Atik Hindari mengatakan, UKW radio akan dilaksanakan pada September 2025 mendatang. UKW diikuti 30 wartawan di Jawa Tengah, bekerja sama dengan Kementerian Kominfo.(ekd)

Title	Dulu Viral Banjir, Jalan Sayung Kini Kering		
Media	Jateng Pos	Reporter	adi/jan
Date	2025-07-25	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Dulu Viral Banjir, Jalan Sayung Kini Kering

DEMAK - Upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Jateng) dalam menangani rob dan banjir di Sayung Kabupaten Demak membuahkan hasil. Air pasang yang biasanya melanda perkampungan dan mengakibatkan jalur pantura macet parah, kini telah surut bahkan kering.

Dari pantauan di lapangan, perkampungan di Desa Sriwulan dan Sayung sudah tidak lagi tergenang air. Jalan-jalan sudah kering dan aktivitas warga berlangsung normal. Begitu pula dengan jalur pantura yang biasa macet hingga mengular berkilometer, kini telah lancar tanpa ada kepadatan.

Kondisi itu membuat para pengguna jalan lega. Selain tidak terhambat macet, juga tidak khawatir terhadap kerusakan kendaraan akibat air asin.

Habit, warga Kudus, mengaku senang karena perjalanannya ke Semarang tidak lagi dihadang air rob di wilayah pantura Sayung, la bersama istri dan baltanya merasakan kenyamanan dalam perjalanan kali ini.

"Ya senang karena sudah tidak

kena macet. Tidak ada rob lagi," katanya, Kamis siang (24/7).

Seminggu sekali ia melakukan perjalanan ke Semarang dan melintasi pantura Sayung, la mengaku kali ini tidak lagi was-was kendaraannya rusak karena air asin.

"Jadi lancar. Saya tidak lagi mikir khawatir perawatan kendaraan, karena air rob bisa bikin karatan," lanjutnya.

Habit mengapresiasi langkah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam penanganan rob di Sayung. Salah satunya dengan adanya pompanisasi.

"Saya rasa upaya pompanisasi itu maksimal, sehingga tidak ada lagi genangan," tuturnya.

Hal serupa juga disampaikan Ali Warsiddi, sopir truk, yang tenang saat melintas di pantura Sayung tanpa ada kemacetan dan air rob yang tinggi. Bagi pengguna jalan, terutama sopir armada angkut kondisi lancar tanpa rob adalah harapan besar.

"Ya senang karena tidak ada lagi rob. Harapannya kondisinya begini terus," ucapnya.

Bukan hanya jalan Pantura, pompanisasi juga menjadi



BERSIH: Jalan pantura Sayung Demak depan Polytron terlihat kering setelah upaya dilakukan Pemprov Jateng bersama pihak terkait.

solusi bagi warga Dusun Lengkong, Desa Sayung, yang sudah berbulan-bulan hidup dikepung banjir. Kali ini, air benar-benar surut dan aktivitas warga normal.

Nasekha, warga Dusun Lengkong, mengatakan, sudah sepekan air banjir surut dan kering. Kondisi itu membuatnya lega dan bisa hidup lebih nyaman.

"Banjir itu sudah sejak enam bulan lalu, tapi sekarang sudah kering, ya sekitar satu minggu,"

paparnya.

Ia menceritakan, selama banjir, ia dan warga yang lain hidup tidak tenang. Bahkan untuk tidur saja susah dan harus membuat papan-papan kasur yang lebih tinggi. Bahkan sebagian lagi terpaksa mengungsi ke rumah kerabat.

"Kalau tidur ya bikin tempat yang lebih tinggi biar tidak kena air. Dan kaki ini juga kena penyakit kulit karena setiap hari kena air," ungkapnya.

Namun sejak ada pompa-

nisasi yang tiap hari beroperasi untuk menyedot air, akhirnya banjir itu berakhir.

"Alhamdulillah sudah kering. Terima kasih Pak Luthfi dan Gus Yasin karena bantuan pompa," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pusdataru) Provinsi Jawa Tengah, Hengger Budi Anggoro, mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan beberapa pihak untuk melakukan penanganan rob di Sayung.

Sejak 25 Mei 2025, Pusdataru bersama sejumlah OPD di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah turun tangan untuk menangani air rob tersebut. Salah satunya adalah pompanisasi.

"Kami kerahkan 12 mesin pompa dengan kapasitas maksimal. Itu kerja sama dari beberapa pihak. Pompa itu ditempatkan di sejumlah titik dengan menyedot dan mengalirkan air ke Sungai Babon dan Sungai Dombo," ujarnya saat mengecek mesin pompa di Sayung.

Menurutnya, pompa-pompa

tersebut berkerja dengan baik yang dioperasikan petugas selama 24 jam siaga.

"Dan Alhamdulillah sekarang hasilnya sudah bisa dirasakan masyarakat. Airnya surut dan tidak ada genangan," terangnya.

Meski telah surut, Hengger menambahkan, mesin pompa dan operatornya masih disiagakan untuk menjaga kewaspadaan jika air rob kembali naik.

"Tetap kita siagakan untuk mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Bahkan nanti jika ada rob lagi, kita siap menambah pompa lagi," tegasnya.

Di balik keberhasilan penanganan rob di Sayung, ada cerita haru dari para operator mesin pompa. Ia harus bekerja dan siaga selama 24 jam, bahkan harus tidur di tenda seadanya dengan menyimpan rasa rindu keluarga.

Sofi menceritakan, ia jarang pulang ke rumah meski tempatnya masih bisa terjangkau dengan kendaraan. Ia memilih untuk bekerja sebagai operator mesin pompa di Dusun Lengkong. Niatnya, membantu

masyarakat untuk bisa hidup nyaman dan terhindar dari kepungan banjir.

"Saya tidak pernah libur. Kerja di sini selama 24 jam penuh untuk menghidupkan mesin pompa," katanya.

Usaha itu tidak lain hanya untuk kepentingan orang banyak. Ia rela tidak pulang dan tidur di tenda seadanya.

"Tidur di tenda banyak nyamuk. Kalau kangen keluarga saya video call saja. Yang penting warga sini bisa hidup nyaman," ucapnya.

Sama halnya Andrian, operator lain harus mengurangi jatah waktu tidurnya untuk memastikan pompa air bekerja dengan baik.

"Kalau malam tidurnya berkurang, subuh sudah bangun mengurus pintu air dan menyalakan mesin pompa," terangnya.

Ia bersyukur apa yang telah dilakukan bersama rekan-rekannya membuahkan hasil. Banjir telah surut, warga kembali nyaman dan tenang.

"Banyak dukanya tapi sekarang senang karena sudah tidak banjir lagi," tandasnya. (adi/jan)

Title	Tiga Pekan Banjir Rob Sayung Surut		
Media	Radar Kudus	Reporter	lin
Date	2025-07-25	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



Tiga Pekan Banjir Rob Sayung Surut

Sambungan dari hal 1

hidup tidak tenang. Bahkan, untuk tidur saja susah. Harus membuat papan-papan kasur yang lebih tinggi. Bahkan, sebagian lagi terpaksa mengungsi ke rumah kerabat. "Kaki ini juga kena penyakit kulit, karena setiap hari kena air," ungkapnya.

Namun, sejak ada pompanisasi yang tiap hari beroperasi untuk menyedot air, akhirnya banjir itu berakhir. "Alhamdulillah sudah kering. Terima kasih Pak Luthfi dan Gus Yasin karena bantuan pompa," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pusdataru) Provinsi Jawa Tengah Henggar Budi Anggoro mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan beberapa pihak untuk melakukan penanganan rob di Sayung.

Sejak 25 Mei lalu, Pusdataru bersama sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di Pemprov Jateng turun tangan menangani air rob tersebut. Salah satunya pompanisasi. "Kami kerahkan 12 mesin pompa dengan kapasitas maksimal. Itu kerja sama dari beberapa pihak. Pompa itu ditempatkan di sejumlah titik dengan menyedot dan mengalirkan air ke Sungai Babon dan Sungai Dombo," ujarnya saat mengecek mesin pompa di Sayung.

Menurutnya, pompa-pompa itu, berkerja dengan baik yang dioperasikan petugas selama 24 jam siaga. "Alhamdulillah sekarang hasilnya sudah bisa dirasakan masyarakat. Airnya surut dan tidak ada genangan," terangnya.

Meski telah surut, pompa dan operatormya masih disisakan untuk kewaspadaan, jika air rob kembali naik. "Kami tetap siagaan untuk mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Bahkan, nanti jika ada rob lagi, kami siap menambah pompa lagi," tegasnya.

Cerita Haru

Di balik keberhasilan penanganan rob di Sayung, ada cerita haru dari Sofi I, para operator mesin pompa. Ia harus bekerja dan siaga selama 24 jam. Bahkan, harus tidur di tenda seadanya dengan menyimpan rasa rindu keluarga. "Tidur di tenda banyak nyamuk. Kalau kangen keluarga saya *video call* saja. Yang penting warga sini bisa hidup nyaman," ucapnya.

Sofi I menceritakan, ia jarang pulang ke rumah, meski tempatnya masih bisa terjangkau dengan kendaraan. Ia memilih bekerja sebagai operator mesin pompa di Dusun Lengkong. Niatnya, membantu masyarakat untuk bisa hidup nyaman dan terhindar dari kepungan banjir. "Saya tidak pernah libur. Kerja di sini selama 24 jam penuh untuk menghidupkan mesin pompa," katanya.

Sama halnya Andrian, operator lain harus mengurusi jatah waktu tidurnya untuk memastikan pompa air bekerja dengan baik. "Kalau malam tidurnya berkurang. Subuh sudah bangun mengurus pintu air dan menyalakan mesin pompa," terangnya.

Ia bersyukur apa yang telah dilakukan bersama rekan-rekannya membuahkan hasil. Banjir telah surut, warga kembali nyaman dan tenang. "Banyak dukanya tapi sekarang senang, karena sudah tidak banjir lagi," tandasnya. **(lin)**

Title	Tokoh-Tokoh Terbaik yang Memberi Inspirasi dan Solusi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H14-64
Date	2025-07-25	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Tokoh-Tokoh Terbaik yang Memberi Inspirasi dan Solusi

■ Malam Ini Suara Merdeka Luncurkan Buku 75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah

SEMARANG- *Suara Merdeka Network* menggelar Penerbitan Buku dan Pengantar 75 Tokoh Pamomong Jateng di Gedung Bhakti Praja Kompleks Kantor Gubernur Jl Pahlawan Semarang, Jumat (25/7) mulai pukul 19.00.

CEO *Suara Merdeka Network* (SMN), Kukrit Suryo Wicaksono menegaskan, sebanyak 75 tokoh terbaik pilihan Suara Merdeka diharapkan akan selalu bisa membawa Jateng makin makmur dan sejahtera.

"Karena di tangan tokoh-tokoh ini, solusi terbaik dari berbagai bidang di Jateng akan muncul. Inovasi-inovasi terbaik untuk kesejahteraan masyarakat juga akan muncul. Karena itu, kami dari SMN



Kukrit SW
akan selalu siap hadir untuk memoderatori para tokoh tersebut juga untuk masyarakat Jawa Tengah," kata Kukrit SW, Kamis



(24/7).
Ditegaskan, SMN bersama 75 tokoh terbaik Jateng akan selalu hadir menjadi solusi bagi setiap permasalahan yang ada di Jateng dan memberi yang terbaik, membawa Jateng semakin maju, makmur, dan sejahtera.
"Terutama di bawah kepemimpinan Gubernur Jateng, Pak Ahmad Luthfi, kita

senantiasa bersinergi," kata Kukrit.
Peluncuran Buku dan Pengantar 75 Tokoh Pamomong itu akan dihelat secara meriah. Para tokoh terbaik Jateng dari berbagai bidang akan hadir menerima penghargaan dan buku yang ditulis oleh wartawan *Suara Merdeka* di 35 kabupaten/kota.

Tokoh Nasional
Di antara 75 tokoh yang mendapatkan penghargaan yakni Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti dan Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso. Dua pejabat penting tersebut melalui protokol kementerian menyatakan siap hadir. Gubernur Jateng **Ahmad Luthfi** dan Wagub Taj Yasin dalam acara rangkaian HUT Ke-75 tahun *Suara Merdeka* tersebut siap mendukung

dan menerima penghargaan dari SMN atas kiprahnya membangun Jawa Tengah.

Pemimpin Redaksi *Suara Merdeka*, Agus Toto Widyatmoko mengatakan, penerbitan buku yang berisi 75 sosok Jateng itu berkaitan dengan ulang tahun SM yang telah memasuki usia 75 tahun. Dijelaskan, buku tersebut menandai kontribusi *Suara Merdeka* bagi Jawa Tengah. Buku tersebut berisi tokoh-tokoh yang memiliki prestasi, reputasi, pengaruh, dan menggunakan apa yang dimilikinya untuk kemaslahatan masyarakat.

"Buku ini mengupas kiprah para tokoh yang lahir, besar, dan memberi inspirasi untuk kemajuan Jawa Tengah. Tak hanya penerbitan buku, kami juga memberi penghargaan untuk 75 tokoh pilihan SMN.

(Bersambung him 5 kol 1)

Tokoh...
(Sambungan him 1)
Penggarapan buku ini melibatkan selu-

ruh wartawan *Suara Merdeka* di 35 kabupaten/kota Jateng dan Jakarta," tandasnya di sela-sela persiapan acara, kemarin.
Selain Mendikdasmen, Mendag, Gubernur, dan Wakil Gubernur, profil putra

terbaik Jateng yang ditulis dalam buku ini adalah ulama kharismatik Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus), Ketum PBNU Gus Yahya, Gus Yusuf (Ketua PKB Jateng), Prof Noor Ahmad (Ketua Baznas RI), KH Ahmad

Darodji (Ketua Baznas dan MUI Jateng), Ketua LKPP RI Hendrar Prihadi, Ketua Golkar Jateng Mohammad Saleh, Senator DPD Abdul Kholik, Anggota DPD RI Muhdi, dan Ketua DKPP Hedy Lugito.

Sejumlah tokoh lainnya meliputi kepala daerah, budayawan, tokoh lintas agama, pengusaha, politikus, dan pegiat sosial. (H14-64)